



TEACHERS' PROBLEMS IN USING INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) AND ITS IMPLICATIONS IN ELEMENTARY SCHOOLS

Sutria Ningsih¹, Eko Kuntarto², Agung Rimba Kurniawan³

¹²³Universitas Jambi, Muara Bulian, Jambi, Indonesia

Ningsihsutria16@gmail.com, Abieko28@gmail.com, agung.rimba@unja.ac.id

ABSTRACT

This research is a qualitative research with a type of case study research. The purpose of this study is to find out the problems / obstacles faced by teachers in using (ICT). Information and Communication Technology (ICT) is a tool used to convey information related to the processing, management and transfer of information. As for the types of Information and Communication Technology (ICT) that were the focus of research include: computers / laptops and LCD projectors. In this era of globalization, teachers are required to be able to use ICT in the learning process to add insight and can help teachers in adding teaching material. with the use of ICT in the learning process. The findings from the research results concluded that problems / obstacles that occur in the use of ICT in primary schools such as: time-consuming, limited amount of infocus, students lack of focus on the material, the unavailability of.

Keywords: *problems, teachers, use of ICT*

PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DAN IMPLIKASINYA DI SEKOLAH DASAR

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian studi kasus, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui problem/kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan (TIK). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi. adapun jenis jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menjadi focus penelitian antara lain : komputer/laptop dan LCD proyektor. di era globalisasi seperti sekarang ini guru di tuntut untuk dapat menggunakan TIK dalam proses pembelajaran untuk menambah wawasan serta dapat membantu guru dalam menambah bahan ajar. dengan adanya penggunaan TIK dalam proses pembelajaran, data data hasil penelitian dapat disimpulkan problem/kendala yang terjadi dalam penggunaan TIK di sekolah dasar seperti: menguras waktu, terbatasnya jumlah infokus, siswa kurang fokus terhadap materi, tidak tersedianya jaringan internet dan tidak tersedianya layar infokus.

Kata Kunci: *problematika, guru, penggunaan TIK*

Submitted	Accepted	Published
10 Februari 2020	12 April 2020	22 Mei 2020

Citation	:	Ningsih, S., Kuntarto, E., & Kurniawan, A.R. (2020). Teachers' Problems In Using Information And Communication Technology (ICT) And Its Implications In Elementary Schools. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(3), 518-524. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i2.7964 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi. Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti saat ini penggunaan teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk

meningkatkan kualitas dan mutu Pendidikan, serta membuka lebar akses ilmu Pendidikan (Rusman, 2018:85).

Penguasaan terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat di tuntut, hal tersebut seiring dengan kemampuan siswa Sekolah Dasar yang sudah mampu menggunakan TIK. Hal

tersebut memberikan dampak terhadap proses pembelajaran baik dalam model, strategi, media dan evaluasi pembelajaran (Pribowo,2017:12).

inovasi pembelajaran pada era revolusi 4.0 di lakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan system pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Syamsuar dan Reflianto, 2019). Adapun inovasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan Perangkat Komputer, Media pembelajaran berbasis TIK dan LCD Proyektor. hal ini sejalan dengan pembelajaran pada abad 21 dimana dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran teknologi.

Karakteristik pembelajaran abad 21 adalah dunia tidak terlepas dari teknologi informasi dan komunikasi, oleh sebab itu dalam meningkatkan kualitas Pendidikan guru juga perlu memadukan TIK dalam kegiatan pembelajaran, perkembangan di era globalisasi seperti sekarang ini guru di tuntutan untuk dapat menggunakan Teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan serta mengurangi adanya gagap teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet, komputer dan lain-lain membawa pengaruh terhadap kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru (Rusdi, 2017: 386).

Kompetensi guru yang harus dimiliki dalam mengajar menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 adalah: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kompetensi guru yang harus dimiliki dalam penggunaan TIK di sekolah dasar ialah guru di tuntutan untuk dapat terampil dalam melakukan inovasi pembelajaran dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik dalam perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dalam pembelajaran.

Menurut wijayanti penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki

beberapa fungsi seperti memudahkan guru dalam pekerjaan administratif, membantu mengemas bahan ajar, meningkatkan pengetahuan, membantu proses pembelajaran, Selain itu dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat membantu guru dalam menentukan media apa yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik TIK peserta didik, serta dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. (Aka, 2017).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar Negeri 13/1 Rengas Condong pada tanggal 30 Agustus 2019 bahwa di SD tersebut telah memiliki fasilitas TIK seperti Komputer dan LCD proyektor sebagai penunjang proses pembelajaran. Di era globalisasi saat ini teknologi sudah semakin canggih, guru di tuntutan untuk menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang proses pembelajaran dan menambah wawasan serta bahan ajar. Hasil wawancara yang di lakukan dengan guru menunjukkan bahwa beberapa guru sudah menggunakan perangkat TIK dalam proses pembelajaran hal ini dapat di lihat pada saat proses pembelajaran yang di lakukan di kelas 1 B dan IV A dimana dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti laptop/komputer dan LCD proyektor. Namun tidak setiap proses pembelajaran guru selalu menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dalam pembelajaran. Dengan adanya penggunaan TIK yang di lakukan oleh guru kelas IB dan IV A peneliti ingin mengetahui kendala/permasalahan apa yang di hadapi dalam menggunakan TIK pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai Kendala yang di hadapi guru dalam menggunakan perangkat TIK seperti komputer dan LCD proyektor.

KAJIAN TEORETIS

Problematika

Problematika berasal dari Bahasa Inggris yaitu "problematic" yaitu masalah atau persoalan, sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia, problemaTIKa berarti sesuatu yang harus di selesaikan atau di pecahkan yang menyebabkan suatu permasalahan (Abd Muhith, 2018: 47-48). Sejalan dengan (Amir B, 2019:194), menyatakan bahwa probelamTIKa adalah suatu permasalahan atau kendala yang harus segera di selesaikan atau di pecahkan, kata lain dari kendala adalah suatu kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu yang di harapkan dengan baik, untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa problematika adalah masalah atau kendala yang membutuhkan penyelesaian serta kesenjangan antara apa yang di harapkan dan apa yang terjadi membutuhkan pemecahan.

Guru

Guru merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam berjalanya proses pembelajaran, guru memiliki peran dalam menggali potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik (Hamid, 2017:257). Menurut (Darmadi, 2015: 161), menyatakan bahwa guru merupakan faktor utama dalam keberhasilan Pendidikan, dalam proses pembelajaran guru di tuntut untuk memiliki multi peran, tugas, kompetensi dan tanggung jawab untuk dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, selain itu guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan Pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru adalah komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran dalam mengali potensi yang dimiliki setiap peserta didik selain itu guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan suatu Pendidikan.

Kompetensi Guru

kompetensi guru dapat di Kembangkan secara baik dengan mengikuti kegiatan pengembangan dan pelatihan yang di laksanakan oleh Lembaga pemerintah maupun Lembaga

Pendidikan sekolah (Kuntarto. E dan sugandi 2018: 221). Menurut (Ismail 2010: 54), mengatakan bahwa Kompetensi Guru merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan Pendidikan yang ada di sekolah, kompetensi guru di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti: latar belakang Pendidikan, pengalaman dan lama mengajar, kompetensi juga dapat menggambarkan kemampuan seseorang baik bersifat mental maupun fisik.

(Rusman 2018: 40), Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi Guru. Adapun standar kompetensi guru yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian. (3) kompetensi sosial. (4) kompetensi profesional.

Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi objek yang berkembang dan sangat penting dalam dunia global, tak terkecuali dalam dunia Pendidikan (fitriyadi, 2013: 270). Sejalan dengan (Ahamdi F, 2017: 3), menyatakan bahwa Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau dalam bahasa Inggris Information and communication technologies (ICT), adalah teknologi yang meliputi seluruh peralatan teknis yang digunakan untuk memproses dan menyampaikan informasi. Sedangkan menurut (supianti, 2018: 65), teknologi informasi adalah penggunaan perangkat elektronik untuk menyimpan dan menganalisis informasi baik dalam bentuk gambar, kata-kata maupun bilangan. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan suatu perangkat teknologi yang terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang mana tujuannya untuk menyampaikan suatu informasi

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah memiliki peran yang sangat penting dalam dunia global terkhusus dalam dunia Pendidikan selain itu TIK memiliki peran yang sangat penting untuk menyimpan, menganalisis informasi dan untuk menyampaikan suatu informasi.

Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bagi Guru

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi tuntutan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugasnya, sehingga setiap guru harus siap untuk terus belajar (TIK) guna untuk terus meningkatkan kompetensi tersebut. Pada pembelajaran abad 21 dan di era globalisasi sekarang guru diwajibkan untuk melek teknologi. Dalam pembelajaran peran teknologi sangat berpengaruh terhadap peserta didik agar dapat lebih aktif, kreatif dan mandiri. dalam kebutuhan belajar dan kebutuhan tugas guru perlu menguasai pemanfaatan TIK menurut (Aka, 2017: 30-31). Sedangkan menurut (Sari E N dan Asmaningrum, 2018), menyatakan bahwa Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki fungsi dalam proses pembelajaran yaitu sebagai media/alat bantu dalam proses pembelajaran, adapun fungsi TIK dalam proses pembelajaran dapat berupa alat bantu guru untuk mengajar, media belajar untuk siswa, dan alat bantu interaksi guru dan siswa.

Menurut wijayanti dalam (Aka, 2017: 31), menyatakan bahwa ada empat fungsi TIK bagi guru yaitu: 1) Teknologi informasi komunikasi (TIK) dapat membantu pekerjaan. 2) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan untuk menyusun bahan ajar berupa gambar, teks, video, dan audio. 3) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu proses pembelajaran secara online seperti menggunakan teknologi telpon, audio, atau komputer. 4) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat meningkatkan pengetahuan.

Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat di gunakan untuk dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. dengan adanya media yang baik dapat memacu antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu media juga merupakan alat bantu sebagai sumber belajar seperti audiovisual, auditif, visual, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), (Setiono. P dan sari, 2016:217).

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan menggunakan perangkat komputer sebagai media dalam pembelajaran yang inovatif, diharapkan dapat merangsang pikiran, minat, serta perhatian peserta didik sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, (Dewi dan Hilmas, 2018: 48).

Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar

Kompetensi dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menguasai dan mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan TIK (Dewi dan Hilman, 2018: 51). Sedangkan menurut (Aka, 2017), penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru diuntut untuk memiliki kompetensi tertentu, kualitas seorang guru dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki. kompetensi tersebut berbentuk keterampilan, sikap professional maupun penguasaan pengetahuan, seorang guru dapat dikatakan memiliki kompetensi TIK apabila guru tersebut dapat menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam penggunaan TIK.

Kompetensi penguasaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kompetensi keterampilan digital dalam cakupan yang lebih luas, dimana mencakup kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, seperti alat komunikasi, alat evaluasi, alamencipta dan menemukan (Fitriyadi, 2012). Sedangkan Menurut (Munir,2014:33) menyatakan bahwa guru harus dapat menguasai kompetensi penggunaan TIK seperti: 1). Pengoperasian/menggunakan dasar komputer. 2) Menggunakan Aplikasi produktivitas perangkat lunak. 3) Menggunakan software komunikasi. 4) Membuat aplikasi perangkat lunak presentasi.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengembangkan pembelajaran, kualitas kompetensi seorang guru dapat di lihat dari kompetensi yang dimiliki seperti kemampuan dalam menggunakan teknologi digital. Selain itu

guru di tuntut untuk dapat menggunakan dasar komputer, menggunakan aplikasi perangkat lunak, menggunakan aplikasi komputer untuk komunikasi

serta dapat membuat membuat perangkat lunak presentasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13/1 Muara Bulian. Sedangkam subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 1B dan IVA yang sudah menggunakan TIK dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian mengenai problemaTIKa guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah dasar. Yang di lakukan di kelas 1B dengan Theresia Murni Tince Nababan,S.Pd dan kelas IV A dengan Dian Cristina, S.Pd. Menunjukkan bahwa terdapat beberapa problem/ masalah guru dalam menggunakan TIK di sekolah dasar.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, dimana hasil wawancara dengan guru kelas 1B dan IV A menyatakan bahwa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran terdapat beberapa macam problem/masalah seperti :

Problem/ masalahan guru yang pertama yaitu Menguras waktu dimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dapat menguras waktu yang cukup banyak sehingga proses pembelajaran kurang efektif, dikarekan dalam proses pembelajaran diperlukan persiapan yang matang seperti menyiapkan sarana dan prasarana seperti menyiapkan laptop, memasang infokus dan menyiapkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK).

Problem/ masalah guru yang kedua yaitu

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai problematika guru dalam menggunakan TIK.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan apabila dari hasil observasi belum terjawab. Wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui lebih dalam mengenai problematika guru dalma menggunakan TIK.

terbatasnya jumlah infokus, Infokus yang dimiliki oleh sekolah kurang memadai, dimana sekolah tersebut memiliki jumlah kelas yang cukup banyak yaitu 24 kelas dan hanya tersedia 2 infokus di sekolah tersebut, hal tersebut menjadi sebuah kendala dalam penggunaan TIK dimana guru harus bergantian dalam menggunakan infokus dalam proses pembelajaran.

Problem/ masalah guru yang ketiga yaitu Siswa kurang memahami materi yang di sampaikan. Dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada proses pembelajaran, peserta didik sangat atusias dan bersemangat. Akan tetapi peserta didik tidak paham apa isi materi yang telah di sampaikan tersebut, peserta didik hanya senang menonton dan melihat gambar-gambar tanpa memahami apa isi dari materi tersebut, jika tidak di terangkan ulang oleh guru kelas tersebut.

Problem/ masalah guru yang ke empat yaitu tidak tersedianya jaringan internet. Sekolah belum memiliki jaringan internet yang dapat di manfaatkan guru dalalm mencari materi yang di butuhkan. Sehingga guru harus menggunakan jaringan internet pribadi.

Problem/ masalah yang ke lima yaitu layar infokus, belum tersedianya layar infokus sehingga dalam proses pembelajaran guru memantulkan

cahaya yang ada pada infokus hanya dengan menggunakan papan tulis untuk menjadikannya layar infokus. Sehingga pantulan cahaya yang di hasilkan kurang lebar, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat yang dimiliki guru untuk tetap menggunakan TIK dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan indikator penggunaan TIK

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penggunaan TIK di sekolah dasar seperti: menguras waktu yang cukup banyak, terbatasnya jumlah infokus, siswa kurang memahami materi yang disampaikan, tidak tersedianya jaringan internet dan tidak tersedianya layar infokus di sekolah sehingga dalam proses pembelajaran guru menggunakan papan tulis untuk memantulkan cahaya dari infokus.

Peneliti merekomendasikan kepada pihak

menurut Munir (2014) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator penggunaan TIK diantaranya seperti: Pengoprasian komputer, Software aplikasi dan Software komunikasi. Berdasarkan problem/masalah tersebut dapat di ketahui bahwa terdapat beberapa indikator penggunaan TIK yang belum tercapai.

sekolah untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana TIK yang ada disekolah dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensi yang di miliki guru terutama dalam penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK). Selain itu peneliti merekomendasikan agar guru dapat selalu menggali potensi yang ada pada dirinya terutama dalam penggunaan perangkat TIK agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan kegiatan pembelajaran bisa lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).
- Amir, B. (2019). Problematika Pembelajaran Idafah Pada Prodi Pba Iain Bone (Suatu Tinjauan Nahwu). (*LISANUNA*): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 8(2), 194-206.
- Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019, July). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Azhariadi, A., Desmaniar, I., & Geni, Z. L. (2019, July). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di Daerah Terpencil. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(3).
- Giri, I. M. A. (2019). Problematika Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Tik Di Era Global. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 2(2), 10-18.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Hestia, H., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2013). Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran pada Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 1(6).
- Humaira, F., Warno, S., & Miana, H. (2016). Kendala-kendala yang Dihadapi Guru Dalam memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Acehkendala-kendala yang Dihadapi Guru

- Dalam memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 44-63.
- Kuntarto, E., & Sugandi, S. (2018). Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 220-238.
- Muhith, A. (2018). Problematika pembelajaran tematik terpadu di MIN III bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(1), 45-61.
- Munir (ed). 2014. *Kerangka Kompetensi TIK bagi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Nurhayati, T. (2016). Problematika guru dalam menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan solusinya di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Kabupaten Pati tahun ajaran 2015/2016 (*Doctoral dissertation*, UIN Walisongo).
- Pribowo, F. S. P. (2017). Analisis Kemampuan Guru SD Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- Rusdi, R. (2018). The Challenge of Mathematics Teacher in Globalization Era. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(2), 385-396.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Setiono, P., & Sari, E. P. (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2), 215-238.
- Siahaan, S. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran: Peluang, Tantangan, Dan Harapan. *Jurnal Teknodik*, 19(3), 321-332.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supianti, I. I. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran matematika. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 63-70.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).